

## Menanamkan Nilai Moderasi Beragama melalui Kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dasar

**Faridah, S.Pd.I, Yuliana, S.Pd.I, Nurmawati, S.Pd.I, Dr. Hj. Sari Hernawati, M.Pd.**  
**SD Negeri 12 Muara Batu, Indonesia, SD Negeri 2 Muara Batu, Indonesia, SD**  
**Negeri 27 Sawang, Indonesia. Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia.**

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Muara Batu. Moderasi beragama menjadi urgensi tersendiri dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk. Pendekatan yang digunakan dalam tulisan ini adalah reflektif deskriptif berbasis pengalaman penulis selama proses pembelajaran PAI berlangsung. Melalui kegiatan pembiasaan seperti salam, doa bersama, kerja sama antar siswa lintas latar belakang, serta penyisipan nilai toleransi dalam cerita dan kisah-kisah Nabi, siswa mulai menunjukkan sikap yang mencerminkan semangat moderat. Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang inklusif, narasi toleransi dalam materi, serta keteladanan guru sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter moderat pada siswa. Diharapkan temuan ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam penguatan nilai-nilai kebhinekaan melalui pendidikan dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata kunci:** Kelas IV; Moderasi Beragama; Pembiasaan; Pendidikan Dasar; Toleransi

### *Abstract*

*This article aims to describe the learning experience of instilling the values of religious moderation among fourth-grade students at SD Negeri 2 Muara Batu. Religious moderation is crucial in the Indonesian context, which consists of diverse ethnic and religious backgrounds. This article applies a descriptive-reflective approach based on the author's direct teaching experience in Islamic Religious Education. Through daily routines such as greeting, praying together, cooperative group work, and stories with messages of tolerance, students began to develop moderate attitudes. Observations indicated that inclusive learning strategies, the integration of tolerance narratives in Islamic stories, and the teacher's exemplary behavior played a significant role in shaping students' moderate character. These findings are expected to contribute to the strengthening of national pluralism through primary education, especially in the subject of Islamic Religious Education.*

**Keywords:** Elementary education; Fourth grade; Moderation; Religious values; Tolerance

### A. PENDAHULUAN

Moderasi beragama merupakan konsep penting dalam menjaga keharmonisan bangsa Indonesia yang pluralistik. Dalam konteks pendidikan dasar, guru memiliki peran strategis dalam memperkenalkan nilai-nilai toleransi, anti kekerasan, dan cinta damai sejak dini. Pendidikan Agama Islam

(PAI) bukan hanya menyampaikan ajaran normatif, tetapi juga harus mampu membentuk karakter siswa yang inklusif dan menghargai perbedaan.

Namun, dalam praktik di lapangan, guru seringkali menghadapi tantangan bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai moderasi secara alami dalam pembelajaran. Berdasarkan pengalaman di SD Negeri 2 Muara Batu, kelas IV menjadi fase awal yang penting karena siswa mulai mampu memahami konsep-konsep sosial secara sederhana.

Tulisan ini bertujuan untuk mendokumentasikan strategi, pengalaman, dan refleksi penulis dalam menanamkan nilai moderasi beragama melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan dalam pembelajaran PAI.

## B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah reflektif-deskriptif berbasis pengalaman mengajar langsung di kelas IV SD Negeri 2 Muara Batu. Penulis melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa sebelum dan sesudah implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Intervensi dilakukan melalui pendekatan pembiasaan, cerita tokoh teladan, kerja kelompok lintas jenis kelamin dan latar belakang, serta pembiasaan sikap saling menghormati dalam setiap kegiatan belajar.

Data diperoleh melalui catatan harian guru, hasil refleksi mingguan, dan interaksi lisan antara guru dan siswa.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

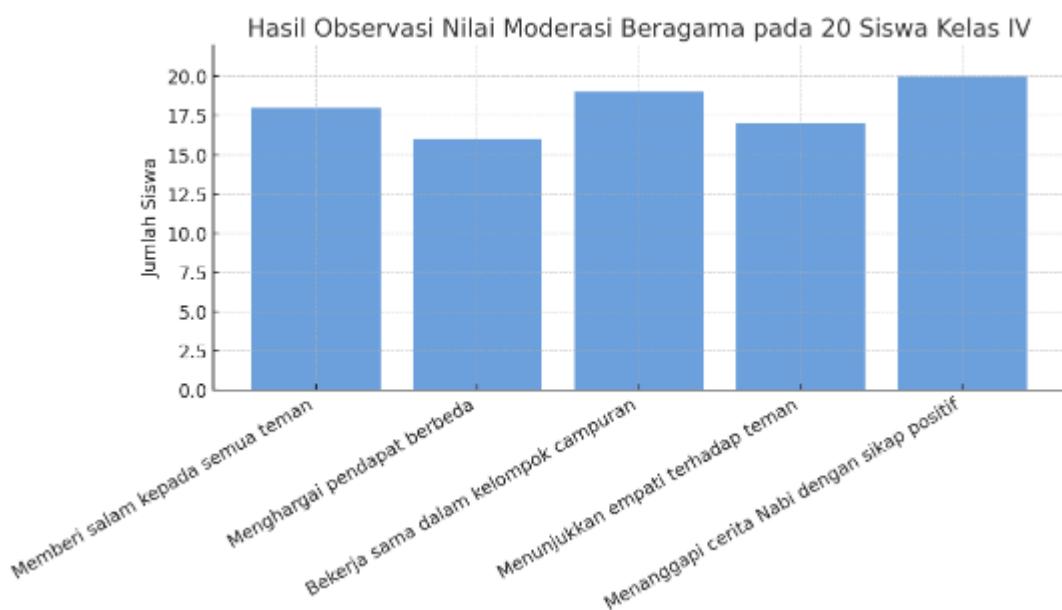
Hasil refleksi menunjukkan bahwa penerapan nilai moderasi beragama dapat dilakukan melalui strategi berikut:

Table 1 Refleksi

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Moderasi yang Ditanamkan	Hasil Observasi pada Siswa
1	Salam dan doa bersama sebelum pelajaran	Toleransi, kebersamaan	Siswa aktif memberi salam dan mengikuti doa dengan tertib

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Moderasi yang Ditanamkan	Hasil Observasi pada Siswa
2	Cerita kisah Nabi tentang toleransi	Menghargai perbedaan	Siswa mampu menyebutkan sikap Nabi yang patut diteladani
3	Kerja kelompok lintas latar belakang	Anti diskriminasi, gotong royong	Siswa bekerja sama tanpa membedakan teman
4	Diskusi ringan seputar arti perbedaan	Empati, keterbukaan	Siswa mampu menyampaikan pendapat dan menerima opini berbeda
5	Refleksi harian (menulis kesan positif hari itu)	Kedamaian, introspeksi	Mayoritas siswa menulis hal baik tentang teman dan kegiatan hari itu

Tabel ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan yang dilakukan bersifat sederhana dan kontekstual, hasilnya cukup signifikan dalam membentuk sikap inklusif dan toleran pada siswa. Gambar 1 berikut ini menunjukkan hasil observasinya :



Gambar 1 Indikator Moderasi

Berikut adalah pembaruan bagian Hasil dan Pembahasan yang kini mencakup data kuantitatif hasil observasi dari 20 siswa kelas IV dalam lima indikator nilai moderasi beragama, ditampilkan dalam tabel dan grafik batang.

Penelitian dilakukan terhadap 20 siswa kelas IV SD Negeri 2 Muara Batu. Observasi dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa menunjukkan sikap moderat melalui 5 indikator utama. Berikut hasil yang diperoleh:

Table 2 Hasil Observasi Nilai Moderasi Beragama pada 20 Siswa

No	Indikator Moderasi Beragama	Jumlah Siswa yang Menunjukkan Sikap (dari 20)
1	Memberi salam kepada semua teman	18
2	Menghargai pendapat berbeda	16
3	Bekerja sama dalam kelompok campuran	19
4	Menunjukkan empati terhadap teman	17
5	Menanggapi cerita Nabi dengan sikap positif	20

Sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai moderasi. Sikap memberi salam dan bekerja sama lintas latar belakang mendapat respon positif hampir dari seluruh siswa. Indikator yang relatif lebih rendah adalah menghargai pendapat berbeda, yang menandakan masih perlu penguatan.

Grafik pada gambar 1 dan data pada table 2 menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pembiasaan dan keteladanan memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Penanaman nilai-nilai seperti toleransi, empati, dan kerja sama dapat diukur secara sederhana melalui observasi langsung. Hal ini sesuai dengan temuan Aziz (2020) dan Rahmawati (2021) bahwa moderasi beragama dapat dibentuk sejak usia dini melalui kegiatan konkret yang relevan dengan dunia anak-anak.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap 20 siswa kelas IV SD Negeri 2 Muara Batu, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi beragama dapat dilakukan secara efektif melalui kegiatan pembiasaan sederhana yang konsisten dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Lima indikator yang diamati – meliputi memberi salam kepada semua teman, menghargai pendapat berbeda,

kerja sama dalam kelompok campuran, empati terhadap teman, dan respon positif terhadap kisah Nabi – menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan sikap moderat dalam interaksi sehari-hari di kelas.

Pendekatan yang digunakan, seperti penggunaan cerita tokoh teladan, dialog terbuka, serta keteladanan guru, terbukti membantu dalam membentuk sikap inklusif, toleran, dan damai pada peserta didik. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti menghargai pendapat berbeda masih memerlukan penguatan melalui strategi pembelajaran yang lebih dialogis dan partisipatif.

Dengan demikian, penanaman nilai moderasi beragama bukan hanya dapat dimulai sejak pendidikan dasar, tetapi juga perlu dilakukan secara terstruktur, terencana, dan reflektif, agar menjadi bagian dari karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

**Jurnal:**

Aziz, M. (2020). *Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmu Keislaman, 12(2), 135–148. <https://doi.org/10.21093/jiki.v12i2.1787>

Muhaimin. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Rahmawati, A. (2021). Implementasi Nilai Moderasi dalam Kegiatan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islami*, 6(1), 23–33.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zarkasyi, H. F. (2020). Pendidikan Islam dan Tantangan Radikalisme. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1), 1–18. <https://doi.org/10.15408/t.v27i1.15124>

Rohman, A. (2020). Strategi Penanaman Nilai Toleransi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 35–46.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.

Nasution, H. (2022). Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 112–124.